BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang selanjutnya akan disebut sebagai PTK. Menurut Lewin (dalam Tahir ,2012, hlm.77), PTK merupakan siasat guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan berkaca pada pengalamannya sendiri atau dengan perbandingan dari guru lain. Tujuan dari PTK adalah untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, dan mengembangkan atau meningkatkan mutu pembelajaran. (Sulipan, 2010, hlm. 12).

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Warni,2008,hlm. 42), PTK juga digambarkan sebagai suatu proses pengkajian berdaur yang dinamis terdiri dari 4 aspek yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan di laksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sosial sebagai solusi.
2. Tindakan (*Acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang di inginkan.
3. Observasi (*Observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (*Reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PTK yaitu: 1) PTK harus tertuju mengenai hal yang terjadi dalam pembelajaran, ini berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran, 2) PTK menuntut dilakukannya pencermatan secara terus menerus, objektif, dan sistematis oleh guru, 3) PTK harus dilakukan

Neneng Santi Purnama Sari, 2015
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL SNOWBALL THROWING PADA POKOK BAHASAN MASALAH-MASALAH SOSIAL DI LINGKUNGAN SETEMPAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan, 4) PTK terjadi secara wajar tanpa merubah aturan yang sudah ditentukan, tidak merubah jadwal yang berlaku, tindakan yang dilakukan tidak merugikan siswa, 5) PTK disadari betul oleh pelakunya, sehingga yang bersangkutan dapat mengemukakan kembali apa yang dilakukannya.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di SDN Tamansari V Kecamatan Pulomerak. Peneliti memilih sekolah ini didasarkan sekolah tersebut merupakan tempat dimana peneliti bersekolah semasa SD.

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di SDN Tamansari V Kecamatan Pulomerak yang berjumlahkan 42 peserta didik diantaranya 15 orang peserta didik laki-laki dan 27 perempuan.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

1. Model Pembelajarn *Snowball Throwing*

   Menurut Suprijono (dalam Anshari, 2013, hlm.1), *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke peserta didik lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

   Dalam penelitian ini model pembelajaran *snowball throwing*di definisikan sebagaimodel pembelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman lainnya dalam satu kelompok menggunakan kertas berisi

pertanyaan yang diremas menjadi bola kertas lalu dilempar kepada peserta didik yang lain yang kemudian akan menjawab jika terkena lemparan bola kertas tersebut.

Model pembelajaran ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut: a) Guru membentuk kelompok kecil, b) Guru memanggil ketua kelompok untuk membagikan topik yang akan dibahas dan memberitahu aturan main c) Ketua kelompok menginformasikan materi yang telah di dapat dari guru dan menjelaskan aturan main kepada anggotanya, d) Masing-masing kelompok diberikan selembar kertas HVS untuk menuliskan 5 pertanyaan menyangkut topik tersebut dengan waktu ± 3 menit, e) Sebelum kertas dibuat seperti bola, guru memastikan semua peserta didik menyepakati pertanyaan yang telah dibuatnya, f) kertas dibuat seperti bola dan dilempar dari kelompok satu ke kelompok lainnya, g) Setelah mendapat satu bola yang berisi pertanyaan, setiapkelompok diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian dengan waktu ± 5 menit, h) Guru bertanya jawab sebagai penyimpulan materi yang baru saja dibahas, i) Guru mengadakan evaluasi berupa tes tertulis mengenai materi yang telah dibahas.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Materi Masalah-Masalah Sosial

Menurut Winataputra, (2007,hlm. 1.10) mendefinisikan "Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas". Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifam, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2010, hlm. 7), "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tigkah lakunya". Sedangkan menurut Suprijono (2009, hlm.7) menjelaskan bahwa "hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja".

Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini di definisikan sebagai kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar berupa materi masalah-masalah sosial yang diperoleh melalui penilaian terhadap tes hasil belajar berupa tes tertulis. Melalui penelitian ini dharapkan hasil belajar siswa pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat ini sudah mencapai hasil yang maksimal karena menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan menggunakan pendekatan lingkungan yang juga dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajarannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan tes yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VI SDN Tamansari V berkaitan dengan pemahaman konsep masalah-masalah sosial di lingkungan setempat. Sumber data diperoleh dari peserta didik dan guru sebagai mitra peneliti dan seluruh komponen sekolah.

Jenis data yang di dapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif, terdiri dari:

1. Observasi. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran IPS oleh guru kelas dengan situasi asli dan observasi terhadap peserta didik dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Tes. Tes ini dilakukan peneliti sebelum dan setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS konsep masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya untuk terjun kelapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013, hlm. 305).

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan pedoman penelitian yaitu observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan tindakan aktivitas guru serta respon peserta didik selama pembelajaran diamati.dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran IPS mengenai konsep masalah-masalah sosial di lingkungan setempat berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Berikut ini merupakan pedoman observasi yang digunakan untuk proses pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pedoman observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik pada pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

No	Aspek yang di amati	Indikator	No. item
1.	Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran	• Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran	1
		• Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran	2
2.	Pembentukkan Kelompok	• Kerapihan peserta didik dalam membentuk kelompok	3
		• Ketepatan waktu dalam pembentukkan kelompok	4
3.	Kemampuan ketua kelompok memahami materi	• Ketua kelompok memahami penjelasan guru	5
		• Kemampuan ketua kelompok menjelaskan materi kepada anggotanya	6

4.	Keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan dan jawaban di kertas bola salju	• Antusias siswa dalam membuat pertanyaan dan jawaban	7
		• Ketepatan dan kejelasan dalam membuat pertanyaan	8
		• Ketepatan dan kejelasan menuliskan jawaban	9
5.	Keaktifan siswa meremas dan melempar bola salju.	• Kerapihan siswa meremas dan melempar kertas berbentuk bola.	10
6.	Kerjasama siswa dalam kelompok	• Berdiskusi dalam membuat pertanyaan	11
		• Berdiskusi saat akan menuliskan jawaban	12
7.	Mengikuti tes akhir dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan jawaban tes.	• Peserta didik mengikuti tes dalam kegiatan akhir	13
		• Ketepatan waktu dalam mengumpulkan jawaban tes	14
8.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	• Peserta didik menjawab pertanyaan guru sebelum menutup pelajaran	15

Keterangan:

Skor 4 : Lebih dari 75% peserta didik mencapai indikator observasi.

Skor 3 : Lebih dari 65% peserta didik mencapai indikator obsevasi.

Skor 2 : Kurang dari 65% peserta didik mencapai indikator observasi.

Skor 1 : Kurang dari 45% peserta didik mencapai indikator observasi

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan , kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006 hlm.150). Tes yang diberikan disesuaikan dengan konsep pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis berbentuk objektif. Tes objektif berbentuk uraian singkat sebanyak 10 soal dengan bobot 10 pada tiap soal.

Adapun kisi-kisi soalnya adalah sebagai berikut:

Kompetensi dasar: Mengenal permasalahan sosial di dalamnya.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Soal pada pembelajaran IPS Konsep Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesukaran	Tingkatan Kognitif			No.soal
				C1	C2	C3	
	Mengenal permasalahan sosial di dalamnya.	Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Mudah	√		√	1 dan 11
			Sedang	√	√	√	2, 6 dan 12
			Sukar	√	√		5 dan 9
		Menyebutkan permasalahan sosial di daerahnya	Mudah	√	√	√	7 ,8 dan 13
			Sedang		√	√	4 dan 10
			Sukar	√	√	√	3,14 dan 15
Jumlah soal				**5**	**5**	**15**	**15**

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Bodgan, dalam Sugiyono, 2013, hlm.334).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis sebelum memasuki lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

   Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Miles dan Hubermand (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) mengemukakan aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu: a) Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. b) Penyajian Data (*Data Display*), yaitu dilakukan dalam bentu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart* karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif. c) *Conclusing Drawing/ Verivication*, yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.

3. Analisis setelah selesai di lapangan.

   Analisis ini dilakukan setelah memasuki lapangan. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan memberikan evauasi pembelajaran berupa tes tertulis pada akhir kegiatan. Data yang dianalisis sebelumnya terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, aktivitas pembelajaran, pemahaman konsep akhir peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing.*

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

a. Penilaian observasi: $\frac{\textbf{jumlah perolehan indikator}}{\boldsymbol{jumlah\ indikator}} \times \mathbf{10}$

b. Cara penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{\textbf{jumlah benar} + \mathbf{5}}{\mathbf{2}} \times \mathbf{10}$$

c. Nilai rata-rata kelas:

$$\boldsymbol{Nilai\ rata - rata\ kelas} = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ nilai\ akhir\ siswa}}{\boldsymbol{jumlah\ siswa}}$$

G. Prosedur penelitian

Dalam proses pelaksanaan PTK dibuat beberapa siklus tindakan yang dimulai dari prasiklus dan dilanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya hingga tujuan yang diinginkan tercapai. Siklus merupakan proses perubahan yang tahap-tahapnya berulang kembali. (Yusnandar dan Nur'aini, 2009,hlm.74).

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam PTK:

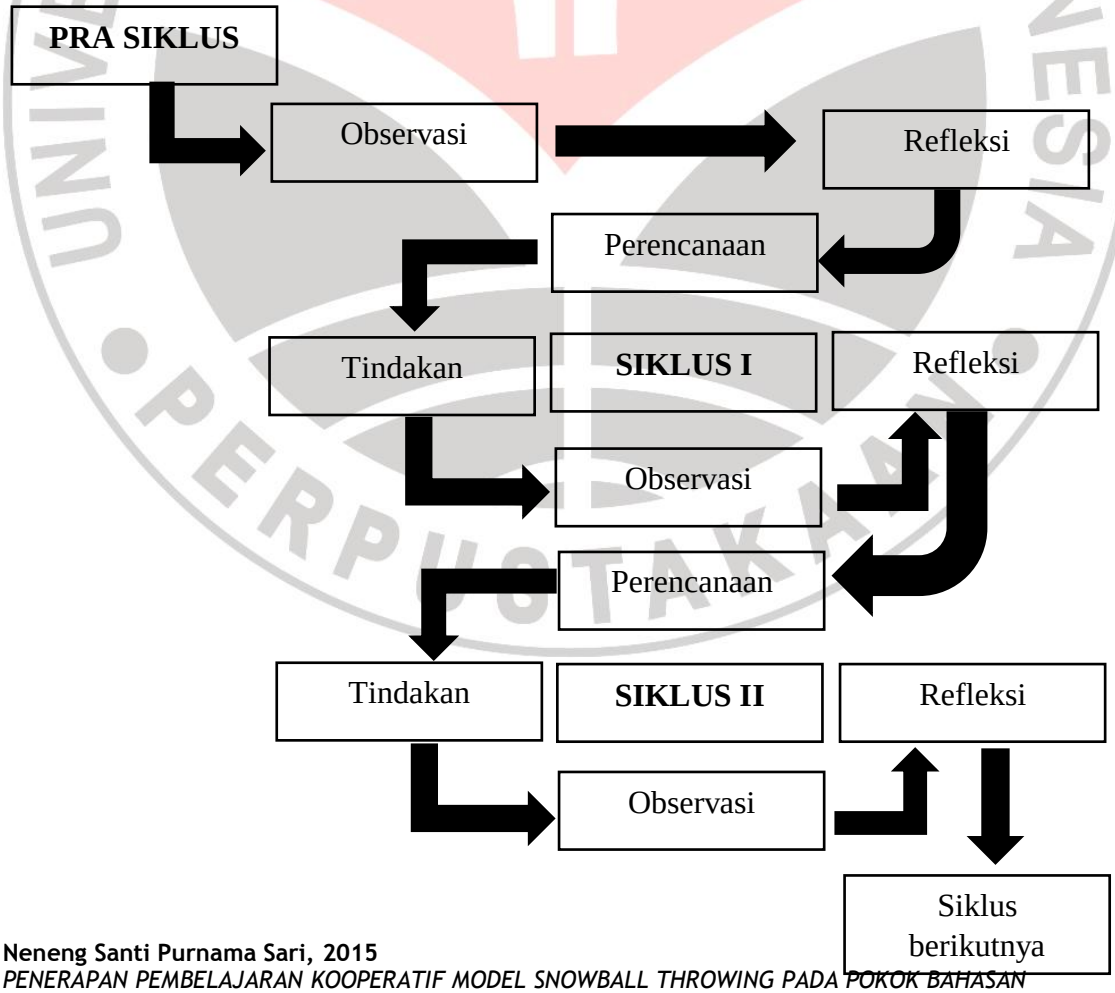

Gambar 3.1

Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Warni, 2008, hlm.42)

Prosedur penelitian yang akan dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Warni,2008,hlm.42). Untuk lebih jelasnya pola kegiatan PTK dalam penelitian ini digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

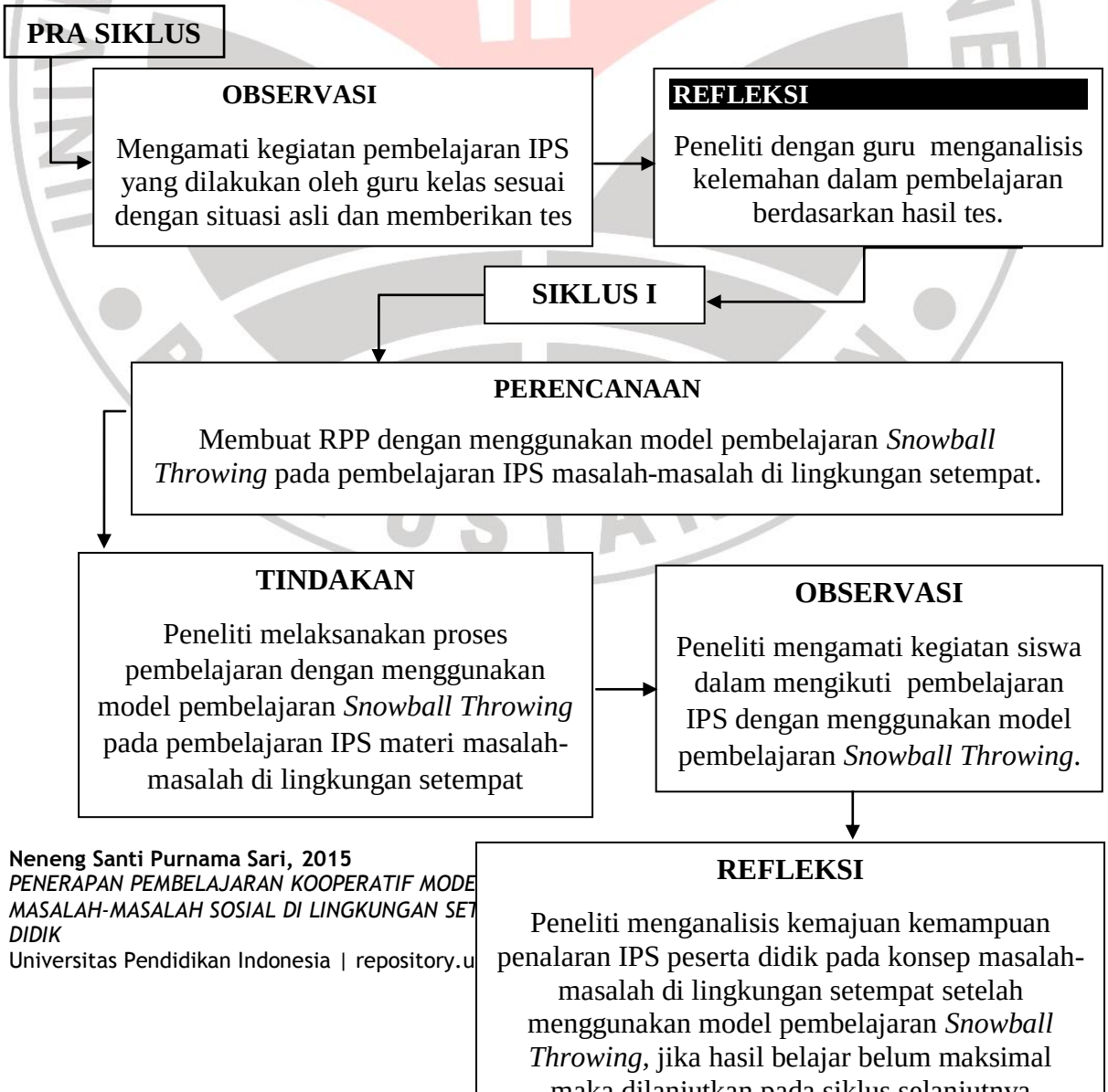

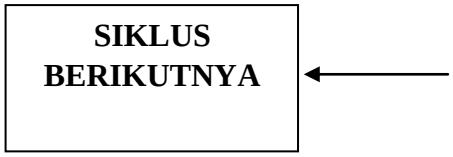

Bagan 3.2
Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Snowball Throwing* Pada Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat
Modifikasi Alur PTK Model Kemmis dan Mc. Tagart
(dalam Warni, 2008, hlm. 42)

Berdasarkan bagan di atas, penelitian ini meliputi kegiatan pra siklus, siklus I, dan seterusnya hingga pembelajaran di anggp berhasil.

1. Prasiklus
   a. Observasi
      Dalam kegiatan observasi ini, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas sesuai situasi asli.
   b. Refleksi
      Setelah melakukan observasi, peneliti memberikan tes atau evaluasi terhadap peserta didik dan kemudian menganalisis kelemahan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui hasil tes.
2. Siklus I
   a. Perencanaan
      Dalam kegiatan perencanaan ini peneliti memilih suatu model pembelajaran yang kreatif, dan inovatif dan dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran yang dianggap sesuai yaitu *Snowball Throwing*.
   b. Tindakan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

c. Observasi

Sejalan dengan melaksanakan pembelajaran, peneliti mengamati kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

d. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti menganalisis kemajuan penalaran peserta didik dalam mata pelajaran IPS khususnya materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat. Jika hasil belajar peserta didik masih belum memenuhi KKM, maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau meningkat.